

ABSTRAK

POLA RESISTENSI ANTIBIOTIK DAN PROFIL PLASMID ISOLAT *Pseudomonas aeruginosa* DI RSUD ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

IWAN SARIYANTO

Pseudomonas aeruginosa merupakan bakteri patogen nosokomial. Bakteri ini mempunyai kemampuan luar biasa untuk menjadi resisten terhadap beberapa antibiotik. Resistensi bakteri terhadap antibiotik telah menjadi masalah kesehatan dunia terutama terjadinya fenomena MDR (*multidrug resistant*). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa resistensi antibiotik dapat ditransfer ke bakteri lain melalui plasmid. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan pola resistensi antibiotik dan profil plasmid isolat *Pseudomonas aeruginosa* dari RSUDAM Provinsi Lampung. Uji resistensi isolat dilakukan mengikuti metode difusi cakram Kirby-Bauer. Plasmid diisolasi dengan metode lisis alkali menggunakan Kit Plasmid-Miniprep, dan dilektrofosis dengan gel agarosa 1%. Tiga puluh isolat *Pseudomonas aeruginosa* didapatkan dari 782 sampel pada Bulan Februari hingga Mei 2015. Distribusi sampel klinis *Pseudomonas aeruginosa* pada nanah 66,7%, dahak 16,7%, darah 13,3%, dan urine 3,3%. Semua isolat resisten terhadap Ampisilin. Resistensi terhadap Kloramfenikol 83,3%, Cefoperazone 60%, Gentamicin 43,3%, Siprofloksacin 36,7% dan Meropenem 6,7%. Isolat *Pseudomonas aeruginosa* yang mengalami MDR sebanyak 97%. Berdasarkan hasil elektroforesis menunjukkan bahwa 14 Isolat (46,8%) memberikan pita plasmid. Tiga belas isolat memiliki pita plasmid tunggal dan hanya satu isolat memiliki dua pita. Ukuran plasmid berkisar dari 1,4 kb hingga 9 kb. Analisis statistik menunjukkan adanya korelasi antara pola resistensi antibiotik dengan profil plasmid *Pseudomonas aeruginosa*.

Kata kunci: *Pseudomonas aeruginosa*, resistensi antibiotik, profil plasmid